

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Air sumur yang digunakan pada penelitian ini dapat dijernihkan dengan menggunakan metoda kolom dan menghasilkan air yang memiliki parameter fisika dan kimia yang sesuai dengan standar air minum menurut Permenkes RI No 492/Menkes/Per/IV/ 2010. Penjernihan air sumur baik menggunakan karang maupun cangkang langkitang dapat meningkatkan kualitas air sumur. Dari data yang didapat bahwa penjernihan air sumur dengan menggunakan cangkang langkitang secara umum lebih baik dibandingkan menggunakan karang dimana efisiensi penjernihan menggunakan cangkang langkitang sebesar 95,1%, sedangkan menggunakan karang sebesar 90,5%. Kandungan kimia yang berperan dalam penjernihan air sumur dengan menggunakan karang adalah  $Al^{3+}$  dan  $Si^{2+}$ , sedangkan dengan menggunakan cangkang langkitang yang berperan adalah  $Ca^{2+}$ .

#### 5.2 Saran

1. Agar peneliti berikutnya melakukan analisis parameter air yang lainnya (biologi, fisika, kimia) sehingga hasil yang didapatkan bisa digunakan untuk kebutuhan sehari-hari masyarakat dan sesuai dengan Permenkes RI No 492/Menkes/Per/IV/ 2010 tentang standar air minum.
2. Aliran air akan menjadi terhambat apabila cangkang langkitang dan karang digunakan dalam jumlah banyak ( $> 5$  gram). Oleh karena itu, agar peneliti selanjutnya mencoba memodifikasi dengan senyawa atau material lain.